

# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MTSS FADHILAH PEKANBARU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Riau*



**OLEH:**

**NOVIKA KHASANAH**  
**165310786**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI-S1  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : NOVIKA KHASANAH  
NPM : 165310786  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MTSS FADHILAH PEKANBARU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 September 2020  
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MTSS FADHILAH PEKANBARU**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 28 Agustus 2020

Yang memberi pernyataan,



**NOVIKA KHASANAH**  
**165310786**

# **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MTSS FADHILAH PEKANBARU**

**Oleh :**

**NOVIKA KHASANAH  
165310786**

## **ABSTRAK**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Akuntansi pada MTsS Fadhilah Pekanbaru dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum. Adapun hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan penulis adalah bahwa MTsS Fadhilah Pekanbaru dalam proses pencatatan akuntansi, sekolah menggunakan konsep basis akrual. Proses akuntansi, sekolah tidak membuat buku besar dan tidak membuat jurnal penyesuaian pada akhir periode, dan tidak melakukan penyusutan untuk aset tetapnya. Sehingga nilai aset tetap tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Sementara dalam proses penyusunan laporan keuangan MTsS Fadhilah Pekanbaru hanya menyusun laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi dan tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi yang telah dilakukan pada MTsS Fadhilah Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum.

***Kata Kunci : Penerapan Akuntansi MTsS Fadhilah Pekanbaru***

# ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN MTSS FADHILAH PEKANBARU

By:

**NOVIKA KHASANAH**  
**165310786**

## ABSTRACT

The aim of this research is to know the application of Accounting at MTsS Fadhilah Pekanbaru with Generally Accepted Accounting Principles. The results of the research and discussion put forward by the author are that MTsS Fadhilah Pekanbaru in the process of accounting records, schools use the accrual basis concept. In the accounting process, schools do not make ledgers and do not make adjusting entries at the end of the period, and do not depreciate their fixed assets. So that the value of fixed assets does not show its true value. Meanwhile, in the process of preparing the financial statements of MTsS Fadhilah Pekanbaru only compiled a statement of financial position and a profit / loss statement and did not prepare a cash flow statement and notes on the financial report. Based on the results of this research and discussion, it can be concluded that the application of accounting that has been carried out at MTsS Fadhilah Pekanbaru is not in accordance with the Generally Accepted Accounting Principles.

**Keywords:** Accounting Application of MTsS Fadhilah Pekanbaru

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat berserta salam semoga senantiasa melimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini guna memnuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral komprehensive sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul "**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MTSS FADHILAH PEKANBARU**". yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna dan masih ditemui kekurangan. Dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam rangka penulisan skripsi ini, terutama pada :

1. Terima Kasih kepada Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Terima kasih kepada Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas ekonomi Universitas Islam Riau.

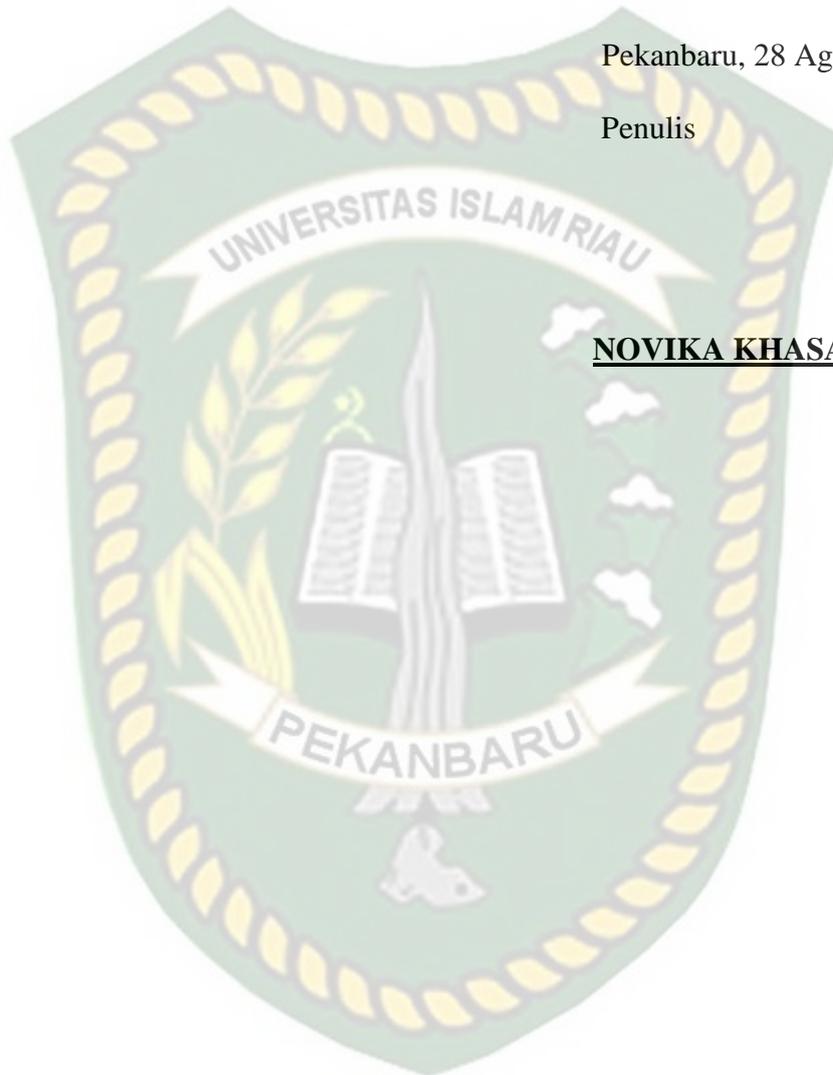
3. Terimakasih kepada ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Terima Kasih kepada Bapak H. Burhanuddin, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan , arahan, saran dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima Kasih Kepada Bapak Arief Rahman, SE selaku Kepala Sekolah MTsS Fadhilah Pekanbaru yang telah memberi izin untuk penelitian di MTs tersebut.
6. Terima Kasih kepada Bapak/Ibu Dosen Staf pengajar dan Karyawan/ti pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan.
7. Terima kasih yang tak terhingga kepada Ayah dan Ibu Tercinta Aris Muntaqo dan Sudarmi yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
8. Terimakasih buat Abang dan kakak Ilham Afrianto, Kiki Dwi Rahmadani, dan Yeni Rahmawati. Adik Aldi Firdaus, Zhafran El Nizam Ramadhan.
9. Terima Kasih kepada TUPAI FAMILY, Atika Sulaimah Nasution dan Novinta Risa Yani yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada sahabat-sahabat dan teman-teman Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan khususnya kelas Akuntansi G (Rizki Kurnia Ilahi, SE. Al Arif Syaifullah, SE., MM. Aprilia Rahmadani H, SE. Siti Najiha, SE. Ririn Handayani, SE. Fitriani Siregar, SE dan Mutia Putri Annisa, SE) yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan

skripsi ini.

Pekanbaru, 28 Agustus 2020

Penulis

**NOVIKA KHASANAH**



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DAN NOTULENSI PERBAIKAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI .....</b>	<b>vii</b>
<b>BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL .....</b>	<b>ix</b>
<b>SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....</b>	<b>x</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>xi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>

**BAB I. PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	6

**BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

2.1 Telaah Pustaka .....	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	8
2.1.2 Persamaan Akuntansi .....	9
2.1.3 Sistem Akuntansi.....	10
2.1.4 Siklus Akuntansi.....	11
2.1.5 Konsep dan Prinsip Akuntansi .....	12
2.1.6 Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba.....	15
2.1.7 Laporan Keuangan dan Komponennya .....	17
2.1.8 Aset Tetap.....	29
2.2 Hipotesis.....	30

**BAB III. METODE PENELITIAN**

3.1 Objek Penelitian .....	31
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4 Teknik Analisis Data.....	32

**BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum MTsS Fadhilah Pekanbaru .....	33
4.1.1 Sejarah Singkat MTsS Fadhilah Pekanbaru .....	33
4.1.2 Visi MTsS Fadhilah Pekanbaru .....	33
4.1.3 Misi MTsS Fadhilah Pekanbaru .....	33
4.1.4 Struktur Organisasi MTsS Fadhilah Pekanbaru .....	34
4.1.5 Aktivitas Organisasi .....	36
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	36
4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi .....	37
4.2.2 Proses Akuntansi .....	37
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Laporan Posisi Keuangan.....	22
Tabel 2.2	Laporan Laba/Rugi.....	24
Tabel 4.1	Rekap Buku Harian .....	38
Tabel 4.2	Jurnal .....	39
Tabel 4.3	Buku Besar .....	40
Tabel 4.4	Neraca Saldo .....	42
Tabel 4.5	Kertas Kerja .....	43
Tabel 4.6	Laporan Laba/Rugi MTsS Fadhilah Pekanbaru .....	44
Tabel 4.7	Laporan Aktivitas Data Olahan.....	45
Tabel 4.8	Laporan Posisi Keuangan MTsS Fadhilah Pekanbaru .....	47
Tabel 4.9	Laporan Posisi Keuangan Data Olahan.....	51



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan Tahun 2018/2019

Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi 2018-2019

Lampiran 3 : Daftar Aset 2018-2019

Lampiran 4 : Izin Operasional

Lampiran 5 : Foto Dokumentasi

Lampiran 6 : Rekap Buku Harian Tahun 2018/2019

Lampiran 7 : Struktur Organisasi MTsS Fadhilah Pekanbaru



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pada masa sekarang ini banyak lembaga dan yayasan pendidikan yang membangun sekolah swasta agar bisa memenuhi kebutuhan serta membantu kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Lembaga dan yayasan pendidikan yang mendirikan sekolah swasta harus menggunakan dana seefisien mungkin demi meningkatkan pelayanan dan kualitas sekolah swasta tersebut. Hal ini yang menyebabkan laporan keuangan sangat diperlukan. Pendidikan selalu mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan sesuai dengan perkembangan di segala bidang kehidupan.

Penerapan pengelolaan keuangan sekolah merupakan salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan saat ini secara efektif dan produktif. Yayasan lembaga pendidikan memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda dengan perusahaan yang berorientasi nirlaba, namun bukan berarti akuntansinya berbeda. Perbedaan yang mendasar pada organisasi nirlaba dengan bisnis adalah cara organisasi dengan memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan operasional. Sedangkan organisasi nirlaba dengan munculnya transaksi-transaksi yang berbeda dengan organisasi bisnis. Melalui kegiatan pengelolaan keuangan sekolah, kebutuhan dalam bentuk pendanaan kegiatan sekolah dapat direncanakan, diupayakan pengadaannya, dibukukan secara transparan, serta digunakan untuk membiayai kegiatan dalam pelaksanaan program sekolah.

Pengelolaan keuangan sekolah tidak hanya menyangkut soal kegiatan tata usaha sekolah, selain itu juga menyangkut semua kegiatan dalam sekolah, baik mengenai materi, personalia, perencanaan, kerjasama, kepemimpinan, kurikulum dan sebagainya, yang harus diatur sedemikian rupa agar dapat menciptakan suasana belajar mengajar seperti yang diharapkan serta mampu mencapai sebuah tujuan pendidikan yang baik. Tanpa adanya pengelolaan keuangan sekolah yang baik, sulit kiranya bagi sekolah untuk menuju tujuan pendidikan yang seharusnya dicapai oleh sekolah. Pembiayaan sekolah yang terorganisir akan mampu mengoptimalkan sebuah layanan pendidikan kepada siswa, orang tua, masyarakat, dan lainnya. Karena baik buruknya pengelolaan keuangan sekolah akan berpengaruh pada kualitas pelayanan pendidikan tersebut. Informasi akuntansi yang dihasilkan dari pengelolaan keuangan berupa laporan keuangan yang sangat diperlukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, sehingga laporan keuangan sekolah harus disajikan berdasarkan PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia ( IAI ) dalam PSAK No.45 tahun 2015 tentang Laporan Keuangan Entitas Nirlaba meliputi: Laporan keuangan organisasi nirlaba seperti sekolah meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Untuk organisasi nirlaba di Indonesia sendiri, secara umum di rekomendasikan untuk menggunakan SAK ETAP sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45.

MTsS Fadhilah Pekanbaru yang bergerak dibidang pendidikan. MTsS Fadhilah Pekanbaru adalah salah satu organisasi nirlaba, maka informasi

pengelolaan keuangan yang dihasilkan selain dari kepentingan pihak manajemen sekolah. Informasi tersebut juga dibutuhkan oleh beberapa pihak pemerintah. Sehingga laporan keuangan MTsS Fadhilah Pekanbaru harus disajikan berdasarkan PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

Pengakuan pendapatan dan beban MTsS Fadhilah Pekanbaru ini masih menggunakan konsep basis akrual (*Accrual basis*). Basis Akrual adalah Salah satu dasar dalam melakukan pencatatan akuntansi. Pendapatan dan biaya diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan apakah terjadi penerimaan dan pengeluaran kas. Contohnya seperti piutang sumber pembinaan Pendidikan (SPP), yang terjadi karena siswa menunggak membayarkan SPP setiap bulannya. Untuk pengakuan beban, beban yang dikeluarkan seperti pembayaran beban gaji guru, beban alat tulis kantor (ATK) dan beban lainnya.

Proses akuntansi keuangan yang diterapkan pada MTsS Fadhilah Pekanbaru yaitu mencatat transaksi keuangan yang terjadi setiap harinya, yang mana transaksi tersebut dicatat ke dalam buku kas harian. Fungsinya untuk mengetahui penerimaan kas dan pengeluaran kas. pemasukkan kas akan dicatat pada sisi penerimaan dan yang mengurangi kas akan dicatat pada sisi pengeluaran. pengeluaran kas yang terjadi di dapat dari biaya gaji guru, ATK, kebersihan, konsumsi, pembelian koran, dan biaya-biaya lainnya. Kemudian pemasukkan dan pengeluaran kas disalin kedalam rekap buku harian (Lampiran 6). Proses selanjutnya sekolah menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Laporan posisi keuangan (Lampiran 1) dan Laporan Laba/Rugi (Lampiran 2).

Laporan posisi keuangan di MTsS Fadhilah Pekanbaru ini masih

menggunakan format bisnis. akun yang disajikan adalah akun aktiva sebesar Rp1.377.259.300 untuk tahun 2018 dan Rp1.387.678.600 untuk tahun 2019. Akun kewajiban dan modal sebesar Rp1.377.259.300 untuk tahun 2018 dan Rp1.387.678.600 untuk tahun 2019 (Lampiran 1). Di laporan posisi keuangan bagian Ekuitas sekolah membuat akun laba tahun berjalan sebesar Rp232.274.100 untuk tahun 2018 dan Rp168.712.150 untuk tahun 2019 (Lampiran 1). Di dalam MTsS Fadhilah Pekanbaru terdapat nama akun yang tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba seperti modal pada MTsS Fadhilah Pekanbaru dan Modal tahun 2019. Sedangkan di dalam format akuntansi nirlaba tidak adanya nama akun modal melainkan adalah aset bersih (neto).

Laporan laba rugi di dalam laporan keuangan MTsS Fadhilah Pekanbaru, yaitu total seluruh pendapatan sebesar Rp293.015.000 pada tahun 2018 dan Rp327.544.000 untuk tahun 2019 (Lampiran 2). Sedangkan untuk pengeluaran/beban seperti beban gaji guru, beban ATK, beban konsumsi, biaya listrik dan beban lainnya sebesar Rp60.740.900 pada tahun 2018 dan Rp158.822.850 untuk tahun 2019 (Lampiran 2). Dana BOS yang terdapat di dalam laporan posisi keuangan sebesar Rp45.000.000 untuk tahun 2018 dan Rp65.000.000 untuk tahun 2019 (Lampiran 1). Dana BOS seharusnya di catat dalam Laporan laba rugi bukan di Laporan posisi keuangan. Jumlah dana BOS setiap tahunnya bisa berbeda karena banyaknya dana bos ditentukan berdasarkan banyaknya siswa yang ada di MTsS Fadhilah Pekanbaru. Dana BOS ini digunakan untuk pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, pembelian alat tulis kantor (ATK), pembayaran gaji guru honor seperti pembayaran honor pembina pramuka,

ekstrakurikuler dan drum band. Akan tetapi tidak secara keseluruhan gaji honor dari Dana BOS. Dan digunakan untuk pengandaan soal-soal ujian siswa/i MTsS Fadhilah Pekanbaru.

MTsS Fadhilah Pekanbaru tidak melakukan penyusutan pada daftar aset tetap yang terdapat nilai bangunan sebesar Rp978.350.000 yang terdiri dari tanah, ruang kelas, ruang majelis guru dan lain-lainnya. Sedangkan untuk nilai peralatan sebesar Rp168.477.000 yang terdiri dari lemari guru, meja guru, kursi guru, meja siswa, kursi siswa dan lain-lainnya (Lampiran 3). Untuk aset tetap seperti dalam laporan posisi keuangan seperti tanah, peralatan, dan gedung & bangunan ditunjukkan berdasarkan harga perolehan aset tersebut tidak dikurangkan akumulasi penyusutan, maka nilai aset untuk peralatan dan gedung & bangunan yang ditunjukkan dalam sebuah laporan posisi keuangan MTsS Fadhilah Pekanbaru dan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.

MTsS Fadhilah tidak menyusun jurnal, buku besar, laporan arus kas dan juga belum melakukan penyajian catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengambil judul penelitian **Analisis Penerapan Akuntansi Pada MTsS Fadhilah Pekanbaru.**

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan suatu rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana penerapan akuntansi pada MTsS Fadhilah Pekanbaru sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Akuntansi pada MTsS Fadhilah Pekanbaru dengan Prinsip- prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian skripsi ini dapat ditunjukkan sebagai berikut :

1. Untuk penulis agar dapat mengetahui ilmu yang terdapat dalam penerapan akuntansi yang sesuai dengan PSAK 45
2. Bagi pihak sekolah sebagai masukan dan pertimbangan untuk penerapan akuntansi yang sesuai dengan PSAK 45
3. Sebagai referensi bagi peneliti lainnya yang ingin membuat penelitian di sekolah.

### **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini membahas teori-teori yang tepat dalam penulisan ini seperti pengertian akuntansi, persamaan akuntansi, peran dan prinsip akuntansi serta laporan keuangan organisasi nirlaba dan lain-lain.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi uraian metode penelitian yang meliputi lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisa data yang digunakan.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Membahas mengenai sejarah singkat berdirinya sekolah serta sub bagian dalam sekolah yang menjalankan aktivitas rutin, struktur organisasi sekolah dan deskripsi jabatan. hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang akuntansi pada sekolah dan laporan dari kegiatan sekolah.

### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta saran yang digunakan untuk penelitian yang akan datang.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 TELAAH PUSTAKA

##### 2.1.1 Pengertian Akuntansi

Dalam dunia usaha akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis karena akuntansi menyediakan informasi keuangan dan nonkeuangan kepada manajer perusahaan, pemilik perusahaan, investor, pemerintah dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan.

Menurut Jerry, dkk (2018:4) Akuntansi adalah Sistem informasi keuangan yang menyediakan pengetahuan tersebut. Singkatnya untuk memahami organisasi dari berbagai jenis akuntansi (*Accounting*) terdiri dari tiga aktivitas dasar akuntansi mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pengguna yang berminat.

Definisi akuntansi yang dirangkum oleh Catur Sasongko, Agustin Setyaningrum, dkk (2016:2) akuntansi adalah Proses atau aktivitas yang menganalisis, mencatat, mengklasifikasi, mengikhtisarkan, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya.

Menurut *Accounting principle Board* ( APB ) Statemen nomor 4 dalam buku karangan Sofyan Syafri Harahap (2015:4) mendefinisikan akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksud untuk

digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang digunakan dalam memilih keputusan terbaik diantara beberapa alternative keputusan.

Menurut Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, dkk (2012:1) akuntansi adalah Suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Menurut Rudianto (2012:4) Mendefinisikan Akuntansi adalah Aktivitas mengumpulkan, meringkas, mencatat, dan melaporkan transaksi/peristiwa pada badan usaha dalam bentuk informasi laporan keuangan.

### 2.1.2 Persamaan Akuntansi

Menurut Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, dkk (2012:79) Persamaan Akuntansi adalah :

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

Persamaan dasar akuntansi di atas menjelaskan bahwa aset adalah sumber daya yang dimiliki atau di investasikan oleh suatu entitas, sedangkan liabilitas dan ekuitas adalah sumber pendanaan atas aset tersebut. Mirip dengan beberapa sisi dari satu mata uang, dimana nilai aset dimiliki atau diinvestasikan tentu harus sama pula dengan nilai total sumber pendanaannya.

Persamaan dasar tersebut yang semula hanya memuat tiga unsur neraca : asset, liabilitas, dan ekuitas, dapat diperluas dengan memasukkan dua unsur laporan laba rugi yakni pendapatan (*revenue* atau *income*) dan beban (*expense*). Dengan demikian persamaan dasar akuntansi dapat dimodifikasi menjadi sebagai berikut.

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas} + (\text{Pendapatan} - \text{Beban})$$

### 2.1.3 Sistem Akuntansi

Akuntansi merupakan sistem yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan, mempunyai disiplin tersendiri yang harus dipahami dengan baik agar dapat memproses data menjadi sebuah informasi akuntansi secara efektif dan efisien.

Menurut Mulyadi (2018:3) Sistem Akuntansi merupakan suatu organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasi dengan sedemikian rupa untuk menyediakan sebuah informasi keuangan yang di butuhkan oleh beberapa manajemen guna untuk memudahkan pengelolaan keuangan perusahaan. Dari definisi sistem akuntansi tersebut, maka dapat di simpulkan unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan keuangan.

Menurut Azhar Susanto (2013 : 22) menyatakan bahwa sistem adalah kumpulan atau suatu grup dari sub sistem atau bagian komponen apapun baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama dengan yang lain nya yang bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Carl S. Warren (2014:228) Sistem akuntansi adalah Metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi keuangan.

Sistem akuntansi ada 4 bagian yaitu:

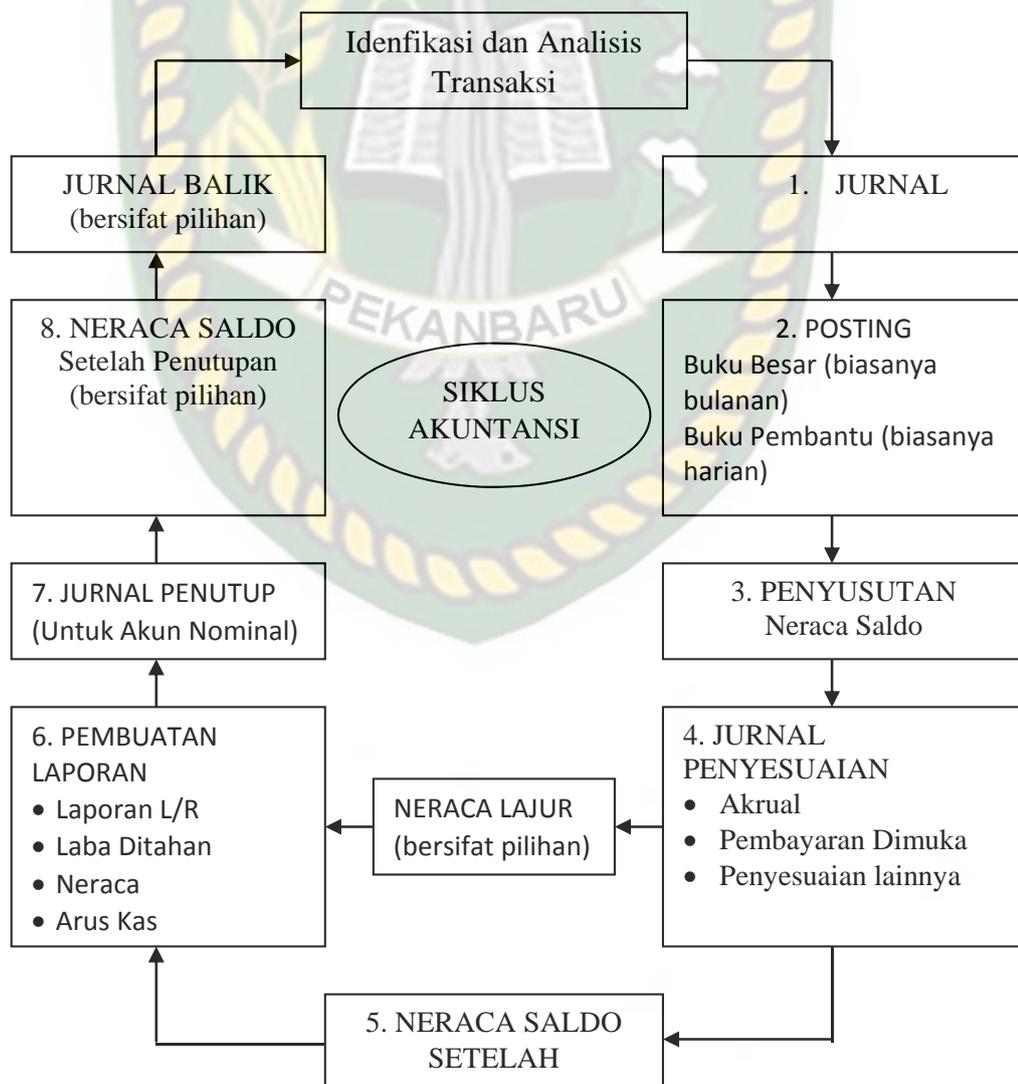
- a. Basis kas (*cash basic*)
- b. Basis Akrua (*acrua basic*)
- c. Basis Kas Modifikasi (*modified cash basic*)

d. Basis AkruaI Modifikasi (*modified accrual basic*)

#### 2.1.4 Siklus Akuntansi

Menurut Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, dkk (2012:83) Siklus akuntansi merupakan Suatu proses lingkaran dalam sebuah akuntansi untuk membukukan transaksi dan kejadian selama suatu periode akuntansi tertentu hingga semuanya tersusun menjadi laporan keuangan yang rapi.

Tahap-tahap dalam siklus tersebut seperti ditunjukkan pada ilustrasi sebagai berikut :



Menurut Dwi Martani, Sylvia Veronica Nps, dkk (2012:94) Siklus

Akuntansi suatu entitas secara umum dapat diringkas sebagai berikut :

- a. Pencatatan transaksi/peristiwa melalui jurnal
- b. Pemindahan ke dalam buku besar (*General Ledger*)
- c. Penyusunan neraca saldo
- d. Penyusunan ayat jurnal penyesuaian dan pemindahan ke dalam buku besar
- e. Penyusunan neraca saldo telah disesuaikan
- f. Pemilahan neraca saldo menjadi laporan keuangan
- g. Penyusunan ayat jurnal penutup
- h. Penyusunan neraca saldo setelah penutupan
- i. Penggunaan saldo untuk periode berikutnya (Opsional)
- j. Penyusunan jurnal pembalik

#### 2.1.5 Konsep dan Prinsip Akuntansi

Dalam pengaturan mengenai laporan keuangan termasuk hal-hal apa yang harus disajikan, dipakai suatu model akuntansi. Model ini merupakan suatu konsep yang ideal yang mendasari pengaturan, konsep, aturan kebijakan-kebijakan akuntansi sehari-hari, model-model akuntansi yang dipakai sebagai asumsi adalah :

- a. Entitas bisnis yang terpisah
- b. Asumsi yang berkelanjutan (*going concern*)
- c. Harga yang wajar (*arms length transsacations*)
- d. Pencatatan dalam satuan moneter (*monetary unit*)
- e. Ketetapan waktu (*time lines*) dan periodisasi
- f. Konservatif atau kehati-hatian (*conservation*)

Prinsip akuntansi yang berlaku umum tidak hanya berisikan tentang prinsip tetapi juga berisikan tentang konsep dan metode yang menunjukkan bagaimana cara yang tepat untuk menghasilkan informasi akuntansi. Prinsip akuntansi yang berlaku umum ini sangat mirip dengan hukum atau peraturan yaitu himpunan hukum atau peraturan yang mengatur tingkah laku atau perbuatan manusia dengan suatu cara yang dapat diterima secara luas oleh masyarakat. SAK dibuat berdasarkan kerangka pemikiran konseptual oleh Komite Prinsip Akuntansi Indonesia dari IAI.

Tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk keputusan penambahan modal atau investasi dan peminjaman. Agar informasi tersebut dapat berguna, maka informasi yang didapat harus relevan, dapat diandalkan dan dapat dibandingkan. Akuntansi berusaha memenuhi tujuan-tujuan ini dalam informasi yang dihasilkannya.

Dalam suatu organisasi pendidikan, akuntansi digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan yang terkait dengan dana pendidikan. Pengertian akuntansi dapat dirumuskan menjadikan dua sudut pandang, yaitu dari sudut pandang jasa akuntansi dan dari proses kegiatannya.

Ditinjau dari sudut pandang pemakainya, akuntansi merupakan suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi (organisasi institusi pendidikan). Informasi akuntansi di dunia Pendidikan ini sangat penting karena dapat digunakan sebagai pengambil keputusan internal dan eksternal bagi organisasi pendidikan. Apabila ditinjau dari sudut proses kegiatannya, akuntansi dapat di definisikan sebagai proses pencatatan,

penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.

Secara umum untuk menjamin akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan dari lembaga atau organisasi pendidikan sebagaimana yang diatur dalam undang-undang pendidikan nasional maka diperlukan adanya akuntansi pendidikan. Karena dari sisi keuangan akuntansi pendidikan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh tentang segala kegiatan dan aktivitas serta operasional dari lembaga atau organisasi pendidikan. Apabila secara keuangan laporan keuangannya kurang sehat, maka jelas akan dapat mempengaruhi seluruh kegiatan operasional organisasi atau lembaga pendidikan tersebut.

Peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi keuangan yang kuantitatif agar berguna dalam pengambilan keputusan. Akuntansi di lingkungan sekolah dapat bermanfaat untuk berbagai jabatan, adapun peran dan fungsi akuntansi dari masing-masing tingkat jabatan sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah menggunakan akuntansi untuk mengevaluasi sekolah, melakukan tindakan-tindakan pengoreksian data dan melakukan perencanaan sekolah yang diperlukan untuk kemajuan sekolah.

2. Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan tertarik pada informasi yang mengenai stabilitas dan profitabilitas sekolah termasuk kemampuan sekolah dalam memberikan balas jasa dan kesempatan kerja.

3. Kreditor/Pemberi Pinjaman

Untuk melihat kemampuan sekolah dalam membayar pinjaman.

4. Orang tua Siswa

Orang tua siswa berkepentingan untuk mengetahui informasi kelangsungan hidup institusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah.

5. Supplier/Pemasok

Tertarik tentang kemampuan sekolah dalam membayar hutang pada saat jatuh tempo.

6. Pemerintah

Pemerintah dan lembaga yang berada dibawahnya berkepentingan terkait dengan aktivitas sekolah dengan alokasi sumber daya. Seperti : mengatur aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan sebagai acuan penyusunan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya.

7. Masyarakat

Masyarakat yang berkepentingan untuk melihat perkembangan laporan keuangan beserta rangkaian aktivitasnya.

### 2.1.6 Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

PSAK No 45 menggolongkan berbagai macam pendapatan sekolah kedalam dua golongan besar yaitu pendapatan bersumber dari sumbangan pendapatan berupa sumbangan diperoleh dari :

- a. Pemerintah (bantuan sosial, bantuan dana program dan lain-lain)
- b. Badan-badan usaha (perusahaan)
- c. Donor lokal dan Lembaga nirlaba penyalur sumbangan

- d. Donor Internasional
- e. Masyarakat (Sumbangan lewat media massa, donasi tetap setiap bulan, dan lain-lain)

Organisasi nirlaba adalah Suatu organisasi yang tidak mencari laba sebagai tujuan umum, namun demikian dapat direalisasi laba yang biasanya disebut dengan nama lain seperti surplus/defisit, tapi bukan hal yang dominan.

Dalam organisasi nirlaba pada umumnya sumber daya atau dana yang digunakan dalam menjalankan segala kegiatan yang dilakukan bersal dari donatur atau sumbangan dari orang-orang yang ingin membantu sesamanya. Tujuan organisasi nirlaba yaitu untuk membantu masyarakat luas yang tidak mampu khususnya dalam hal ekonomi.

Organisasi nirlaba menghasilkan produk/jasa tidak untuk bertujuan mencari laba dan seandainya entitas tersebut menghasilakn laba, tidak akan pernah ada transaksi yang berhubungan dengan pembagian laba kepada pendiri atau pihak-pihak yang mengklaim sebagai pemilik.

Karakteristik organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis, perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas operasinya. Organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak megharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Dari perbedaan karakteristik tersebutlah dalam organisasi nirlaba akan muncul transaksi-transaksi tertentu yang tidak muncul di organisasi bisnis. Salah satu contohnya adalah penerimaan sumbangan.

Prinsipnya pencatatan organisasi nirlaba dari penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, penjualan produk/jasa, penyusutan dan transaksi reguler lainnya tidak ada perbedaan dengan organisasi bisnis, namun yang membuat beda adalah organisasi nirlaba tidak ada pihak yang menjadi pemilik, sehingga tidak ada transaksi yang berhubungan dengan perubahan kepemilikan, atau tidak adanya alokasi dana/sumber daya likuidasi ke orang-orang tertentu.

Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2018:232) Laporan keuangan organisasi nirlaba adalah Laporan Keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

#### **2.1.7 Laporan Keuangan dan Komponennya**

Menurut Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, dkk (2012:118) Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan sebagai Laporan keuangan bisa dikatakan sebagai suatu penyajian yang terstruktur tentang suatu posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang telah di percayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas.

Menurut Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi (2018:268) Tujuan Laporan Keuangan adalah Tujuan umum laporan keuangan, menurut SAP Berbasis Kas Menuju Akrua, adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan,

realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam memuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Sementara, Menurut SAP Berbasis Akrua, tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan suatu informasi yang mengenai posisi keuangan realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi penggunanya dalam memuat dan mengevaluasi sebuah keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Sedangkan tujuan spesifik laporan keuangan adalah untuk pelaporan keuangan sekolah adalah untuk menyajikan suatu informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan :

- a. Menyediakan suatu informasi yang mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas sekolah.
- b. Menyediakan suatu informasi yang mengenai sumber daya ekonomi, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi.
- c. Menyediakan suatu informasi yang mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas sekolah.
- d. Menyediakan suatu informasi yang mengenai sebuah ketaatan realisasi terhadap anggarannya.
- e. Menyediakan suatu informasi yang mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya.
- f. Menyediakan suatu informasi yang mengenai potensi sekolah untuk membiayai kegiatan sekolah.

- g. Menyediakan suatu informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

**a. Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*)**

Menurut L. M. Samryn (2015:31) yang dimaksud dengan neraca adalah suatu laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban, dan ekuitas.

Menurut Kamsir (2015 : 8) Laporan Posisi Keuangan adalah Suatu laporan yang menunjukkan besarnya aset, kewajiban, dan modal perusahaan pada waktu tertentu.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:45.3) PSAK No.45 Tujuan Laporan Posisi Keuangan adalah untuk menyediakan suatu informasi yang mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan, dan informasi laporan posisi keuangan lain dapat membantu memberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota kreditur, dan pihak lain untuk menilai:

1. Kemampuan suatu entitas nirlaba untuk memberikan jasa secara berkelanjutan.
2. Likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Laporan Posisi Keuangan adalah Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah Aset, Kewajiban, dan Ekuitas.

Didefinisikan sebagai berikut :

## 1. Aset

Aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari sebuah peristiwa dari masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan yang di harapkan akan dapat di peroleh perusahaan. Potensi tersebut dapat berbentuk sesuatu yang produktif dan merupakan bagian dari aktivitas operasional perusahaan. Mungkin pula berbentuk sesuatu yang dapat di ubah menjadi kas atau setara kas perusahaan. Kas sendiri dapat memberikan jasa kepada perusahaan karena kekuasaannya terhadap sumber daya yang lain.

Manfaat ekonomi dimasa depan yang terwujud dalam aset dapat mengalir kedalam sebuah perusahaan dengan beberapa cara yaitu :

- a. Dapat digunakan baik sendiri maupun bersama aset lain dalam produksi barang dan jasa yang dijual oleh perusahaan
- b. Dapat dipertukarkan dengan aset lain
- c. Dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu kewajiban
- d. Dapat dibagikan kepada para pemilik perusahaan

Banyak aset, contohnya aset tetap memiliki bentuk fisik. Namun demikian, bentuk fisik tersebut tidak esensial untuk menentukan eksistensi aset karena itu hak paten dan hak cipta merupakan aset kalau manfaat ekonomi yang diperoleh perusahaan masa depan dan kalau masing-masing aset tersebut dapat dikuasai perusahaan.

## 2. Kewajiban

Karakteristik esensial kewajiban merupakan suatu perusahaan mempunyai kewajiban obligasi masa kini. Kewajiban adalah suatu atau tanggung jawab untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu.

Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak mengikat atau peraturan perundang-undangan. Penyelesaian kewajiban masa kini biasanya melibatkan suatu perusahaan untuk mengorbankan sumber daya yang memiliki sebuah manfaat dimasa depan demi memenuhi tuntutan pihak lain. Penyelesaian kewajiban yang ada sekarang dapat dilakukan dengan cara :

- a. Pembayaran kas
  - b. Penyerahan aset lainnya
  - c. Pemberian jasa
  - d. Penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lainnya
  - e. Konversi kewajiban menjadi ekuitas
3. Ekuitas

Ekuitas merupakan hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Meskipun didefinisikan sebagai residual, ekuitas dapat diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan, misalnya dalam perseroan terbatas, setoran modal oleh para pemegang saham, saldo laba awal periode (*retained earnings*), penyesuaian saldo laba, dan penyisihan saldo penyesuaian pemeliharaan modal masing-masing disajikan secara terpisah.

**Tabel 2.1**  
**Entitas XYZ**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**31 Desember 20X1**

	20X0	20X1
<b>Aset</b>		
<i>Asset Lancar</i>		
Piutang Bunga	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Persediaan dan Biaya Dibayar Dimuka	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Piutang Lain-lain	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Investasi Jangka Pendek	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti Investasi	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Aset Tetap	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Investasi Jangka Panjang	<u>Rp. xxx.xxx</u>	<u>Rp. xxx.xxx</u>
<i>Jumlah Aset</i>	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
<b>Liabilitas</b>		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Utang Dagang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Utang Lain-lain	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Utang Wesel	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Kewajiban Tahunan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Utang Jangka Panjang	<u>Rp. xxx.xxx</u>	<u>Rp. xxx.xxx</u>
<i>Jumlah Liabilitas</i>	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
<b>Aset Neto</b>		
Tidak Terikat	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Terikat Temporer (Catatan B)	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Terikat Permanen (Catatan C)	<u>Rp. xxx.xxx</u>	<u>Rp. xxx.xxx</u>
<i>Jumlah Aset Neto</i>	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
<i>Jumlah Liabilitas dan Aset Neto</i>	<u>Rp. xxx.xxx</u>	<u>Rp. xxx.xxx</u>

**Sumber :** Ikatan Akuntansi Indonesia, 2014 Hal 45.8

**b. Laporan Aktivitas**

Laporan aktivitas Lembaga organisasi nirlaba selain untuk menyajikan suatu pendapatan yang terkait dengan kegiatan pokok lembaga juga untuk menyajikan suatu pendapatan lainnya yang termasuk dengan transaksi incidental atau peristiwa lainnya yang berada diluar pengendalian lembaga. Misalnya keuntungan atau kerugian penjualan tanah atau gedung & bangunan yang tidak ada

gunanya lagi. Semua pendapatan sudah dapat dinyatakan dalam jumlah kotor artinya semua pendapatan telah disajikan dan beban biaya yang terkait dapat disajikan bersama dengan periode yang sama. Beban disajikan dalam bentuk laporan aktivitas yang berdasarkan fungsional. Dengan demikian beban biaya akan terdiri dari biaya kelompok program jasa untuk aktivitas semua pendukung.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), (2015: 45.4) Laporan Aktivitas merupakan sesuatu yang mencakup semua entitas nonlaba secara keseluruhan dan dapat menyajikan perubahan jumlah aset neto selama satu periode. Perubahan dalam aset neto dalam alporan keuangan aktivitas tercermin pada aset neto ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Tujuan yang paling utama dalam laporan aktivitas adalah untuk menyajikan suatu informasi mengenai dampak transaksi atau peristiwa lainnya untuk menrubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antara transaksi atau peristiwa lainnya, dan bagaimana cara penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan sebagai program atau jasa.

<b>Tabel 2.2</b> <b>ENTITAS XYZ</b> <b>Laporan Aktivitas Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 20X1</b>	
<b>PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT</b>	
<i>Pendapatan</i>	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Jasa Layanan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan Investasi Jangka Panjang (Catatan E)	Rp. xxx.xxx
Penghasilan Investasi Lain-lain (Catatan E)	Rp. xxx.xxx
Penghasilan Neto Investasi Jangka Panjang Belum Direalisasi	Rp. xxx.xxx
<i>Jumlah</i>	Rp. xxx.xxx
<i>Aset Neto yang Berakhir Pembatasannya (Catatan D)</i>	Rp. xxx.xxx
Pemenuhan Program Pembatasan	
Pemenuhan Pembatasan Perolehan Peralatan	Rp. xxx.xxx
Berakhirnya Pembatasan Waktu	Rp. xxx.xxx
<i>Jumlah</i>	<u>Rp. xxx.xxx</u>
<i>Jumlah Pendapatan</i>	Rp. xxx.xxx
<i>Beban</i>	Rp. xxx.xxx
Program A	Rp. xxx.xxx
Program B	Rp. xxx.xxx
Program C	Rp. xxx.xxx
Manajemen dan Umum	Rp. xxx.xxx
Pencarian Dana	Rp. xxx.xxx
Jumlah Beban (Catatan F)	Rp. xxx.xxx
Kerugian Akibat Kebakaran	Rp. xxx.xxx
<i>Jumlah</i>	<u>Rp. xxx.xxx</u>
<i>Kenaikan Aset Neto Tidak Terikat</i>	Rp. xxx.xxx
<b>Perubahan Aset Neto Terikat Temporer</b>	Rp. xxx.xxx
Sumbangan	
Penghasilan Investasi Jangka Panjang (Catatan E)	Rp. xxx.xxx
Penghasilan Neto Terealisasi dan Belum Terealisasi Dari Investasi Jangka Panjang (Catatan E)	Rp. xxx.xxx
Kerugian Akrua untuk Kewajiban Tahunan	Rp. xxx.xxx
Aset Neto Terbebaskan dari Pembatasan (Catatan D)	Rp. xxx.xxx
<i>Penurunan Aset Neto Terikat Temporer</i>	Rp. xxx.xxx
<b>Perubahan Aset Neto Terikat Permanen</b>	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan Investasi Jangka Panjang (Catatan E)	Rp. xxx.xxx
Penghasilan Neto Terealisasi dan Belum Terealisasi Dari Investasi Jangka Panjang (Catatan E)	Rp. xxx.xxx
<i>Kenaikan Aset Neto Terikat Permanen</i>	
<b>Kenaikan Aset Neto</b>	Rp. xxx.xxx
<b>Aset Neto Awal Tahun</b>	Rp. xxx.xxx
<b>Aset Neto Akhir Tahun</b>	Rp. xxx.xxx

**Sumber :** Ikatan Akuntansi Indonesia, 2014, Hal 45.9-45.10

**c. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*)**

Menurut Carl S. Warren (2014:19) Laporan arus kas yang terdiri dari tiga bagian yaitu sebagai berikut :

- a. Aktivitas operasi bagian ini merupakan suatu ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi. Arus kas bersih ini dari suatu aktivitas operasi biasanya akan berbeda dari jumlah laba bersih dalam suatu periode.
- b. Aktivitas investasi bagian ini melaporkan suatu transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset yang sifatnya permanen (biasanya disebut aset tetap), yang mencakup tanah, gedung, fasilitas, pabrik, dan perabotan kantor.
- c. Aktivitas pendanaan bagian ini melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman, dan penarikan kas oleh pemilik.

Laporan arus kas menerangkan bagaimana saldo awal lembaga perubahan dengan penambahan dan pengurangan hingga mencapai saldo akhir per tanggal neraca. Hal ini penting dari laporan adalah keterkaitannya dengan laporan aktivitas.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode.

Menurut Abdul Halim, Muhammad Syam Kusufi (2018:269) Komponen-komponen laporan keuangan di mana terdapat 4 komponen laporan keuangan, yaitu sebagai berikut :

- a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan realisasi anggaran adalah laporan yang menyajikan suatu ikhtisar sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah pusat atau daerah dalam satu periode pelaporan. Laporan realisasi anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan sekolah. Laporan realisasi anggaran sekurang-kurangnya memuat :

1. Pendaparan laporan realisas anggaran
  2. Belanja
  3. Transfer
  4. Surplus Defisit-Laporan realisasi anggaran
  5. Pembiayaan
  6. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran
- b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL)

Laporan perubahan saldo anggaran lebih merupakan salah satu laporan yang sebelumnya tidak ada dalam laporan keuangan pokok yayasan. Laporan perubahan saldo anggaran lebih menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya sebagai berikut :

1. Saldo anggaran lebih awal
2. Penggunaan saldo anggaran lebih
3. Sisa lebih atau kurang pembiayaan anggaran tahun berjalan
4. Korelasi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya
5. Saldo anggran lebih akhir

Disamping itu sekolah menyajikan sebuah rincian lebih lanjut dari unsur-unsur yang terdapat dalam suatu laporan perubahan saldo anggaran lebih dalam catatan atas laporan keuangan.

c. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu. Sekolah mengklafikasikan asetnya dalam aset lancar dan non lancar, serta mengklafikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan panjang dalam laporan posisi keuanga. Sedangkan ekuitas adalah kekayaan bersih yayasan yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban yayasan pada tanggal tertentu.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disajikan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan umum. Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. Arus kas masuk dan keluar di klafikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris.

e. Laporan Operasional

Laporan operasional menyajikan pos-pos sebagai berikut :

1. Pendapatan Laporan operasional dari kegiatan operasional
2. Beban dari kegiatan operasional
3. Surplus atau defisit dari kegiatan non operasional

4. Pos luar biasa
5. Surplus atau defisit laporan operasional
6. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas ini menyajikan suatu informasi pos-pos sebagai berikut:

1. Ekuitas awal
2. Surplus atau defisit – LO pada periode bersangkutan
3. Koreksi yang berlangsung dapat menambah atau mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari beberapa dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar seperti :
  - a. Koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.
  - b. Perubahan nilai asset tetap karena evaluasi asset tetap.
4. Ekuitas akhir

**d. Catatan atas Laporan Keuangan**

Menurut Dianto (2014:84) Laporan atas laporan keuangan adalah dalam standar akuntansi keuangan ini dapat dinyatakan bahwa catatan atas laporan keuangan harus mengungkapkan suatu informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijaksanaan akuntansi yang diterapkan, informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan di laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Serta berbagai informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi juga diperlukan dalam rangka penyajian yang wajar.

### 2.1.8 Aset Tetap

Menurut Hery (2016:148) Aset tetap merupakan aset yang secara fisiknya dapat dilihat keberadaannya dan sifatnya relative permanen serta memiliki masa kegunaan (*Useful life*) yang panjang. Aset tetap adalah aset yang berwujud. Berbeda dengan aset tidak berwujud, yang dimana tidak memiliki wujud fisik dan dihasilkan sebagai akibat dari kontrak hukum, ekonomi, maupun kontrak sosial.

Menurut Dwi Martani, Sylvia Veronica Nps, dkk (2012:271) Definisi Aset Tetap merupakan Aset yang berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam sebuah produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, Atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Berdasarkan Definisi diatas terdapat beberapa hal penting terkait aset tetap, yaitu:

- a. Aset tetap merupakan aset berwujud, yaitu mempunyai bentuk yang fisik (tanah, bangunan), berbeda dengan paten dan merek dagang yang tidak mempunyai bentuk fisik (merupakan aset takberwujud).
- b. Aset tetap mempunyai tujuan penggunaan khusus, yang digunakan untuk produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif. Aset seperti tanah yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual, bukan merupakan aset tetap.
- c. Aset tetap termasuk kedalam aset tidak lancar, karena diharapkan akan digunakan untuk lebih dari 1 (satu) periode akuntansi.

Contoh Aset Tetap adalah tanah, bangunan, peralatan, dan kendaraan yang dapat digunakan oleh entitas dalam suatu kegiatan operasionalnya dan bukan ditujukan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan.

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dibahas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah **Analisis Penerapan Akuntansi Pada MTsS Fadhilah Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berlaku Umum**’.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada MTsS Fadhilah Pekanbaru, yang beralamat di Jl. Muhajirin RT/RW 01/09 Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau 28294.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dilakukan untuk penelitian ini sebagai berikut :

a. Data Primer

Data dan informasi yang dikumpulkan dari sekolah masih dalam bentuk baku dan masih memerlukan pengolahan lebih banyak lagi, jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari bendahara MTsS Fadhilah Pekanbaru, keterangan-keterangan yang berupa laporan kemudian diolah dan disusun kembali sesuai dengan kebijakan akuntansi.

b. Data Sekunder

Data yang penulis peroleh dari sekolah dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami suatu perubahan, jenis data sekunder ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum, visi, misi dan struktur organisasi. Sedangkan yang menjadi sumber data dalam penyusunan skripsi ini adalah bersumber dari semua catatan, buku harian, dokumentasi tertulis, keterangan lisan dan tulisan yang diberikan oleh kepala sekolah, bendahara dan pihak lain yang dapat membantu dalam penelitian ini.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

- a. Teknik Wawancara adalah teknik dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak sekolah yang berkaitan dengan data yang kita diperlukan untuk penelitian ini. Wawancara tersebut dilakukan bersama bendahara dan kepala sekolah.
- b. Dokumentasi yaitu teknik dengan cara mengumpulkan data dengan cara melihat dokumen yang terkait dalam penerapan akuntansi pada MTsS Fadhilah Pekanbaru. seperti: buku harian, sejarah singkat sekolah, laporan keuangan, dan kegiatan sekolah.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Dalam menelaah permasalahan dari penelitian di MTsS Fadhilah Pekanbaru, penulis melakukan analisis menggunakan metode deskriptif adalah metode dengan cara mengelompokkan, menyusun agar mudah diteliti berdasarkan teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dan diambil kesimpulannya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum MTsS Fadhilah Pekanbaru

##### 4.1.1 Sejarah Singkat MTsS Fadhilah Pekanbaru

MTsS Fadhilah Pekanbaru adalah suatu organisasi nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan. Tujuan dari MTsS Fadhilah Pekanbaru yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai standar mutu pendidikan yang dapat di pertanggungjawabkan secara nasional, kegiatan pembelajaran di sekolah mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan yang telah ditetapkan oleh BSNP.

Kedepannya diharapkan siswa/i MTsS Fadhilah Pekanbaru selain unggul di dalam bidang akademik juga terampil di dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan diharapkan nantinya semua anak mempunyai keahlian dan berprestasi baik itu di bidang olahraga maupun bidang music dan seni.

##### 4.1.2 VISI

Menjadi lembaga pendidikan yang Unggul yang mampu menetak generasi yang berakhlakullarimah dan berwawasan luas terdepan di Kota Pekanbaru yang sesuai dengan Visi Riau 2020.

##### 4.1.2 MISI

Misi MTsS Fadhilah Pekanbaru sebagai berikut :

- a. Terwujudnya kemampuan siswa/i untuk berprestasi baik itu dibidang Akademik maupun di bidang Non Akademik.

- b. Terwujudnya penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran Islam serta etika Moral sehingga menjadi sumber kebijaksanaan baik dalam Bahasa maupun perbuatan.
- c. Terwujudnya kemampuan siswa/i berbahasa Inggris maupun Bahasa Arab.
- d. Terciptanya lingkungan belajar yang bersih, aman, dan nyaman sehingga proses belajar mengajar bisa terlaksana dengan baik.

#### **4.1.4 Struktur Organisasi MTsS Fadhilah Pekanbaru**

Agar Struktur organisasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, maka diperlukan adanya dasar-dasar atau prinsip-prinsip yang telah dibuat oleh sebuah organisasi yaitu adanya pembagian tugas, kekuasaan, perumusan tujuan organisasi harus jelas, kekuasaan, tingkat pengawasan. Tanpa adanya tujuan organisasi sekolah yang tepat, maka kegiatan sekolah tidak akan berjalan dengan baik. Dengan adanya pembagian tugas yang jelas, maka akan menyebabkan kesalahan dalam melaksanakan tugas. Oleh karena itu, perlu adanya batasan wewenang dan dapat diterima oleh setiap anggota yang ada dalam sebuah organisasi tersebut, agar tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

MTsS Fadhilah Pekanbaru mempunyai struktur organisasi sama seperti sekolah pada umumnya yaitu :

1. Kepala Madrasah
2. Waka Kurikulum
3. Waka Kesiswaan
4. Tata Usaha

5. Bendahara
6. Majelis Guru

Adapun tugas-tugas yang dilaksanakan oleh :

1. Kepala Madrasah
  - a. Memeriksa dokumen keuangan
  - b. Mengetahui sesuatu yang telah dijalankan oleh guru lainnya.
  - c. Mengangkat dan memberhentikan guru
2. Waka Kurikulum
  - a. Mengumpulkan dan menyimpan dokumen Kurikulum Nasional dan Kurikulum Khusus
  - b. Menyusun perencanaan program pembelajaran semesteran atau tahunan.
  - c. Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.
  - d. Menyusun pembagian tugas guru.
  - e. Mengkoordinir kriteria kelulusan.
3. Waka Kesiswaan
  - a. Melaksanakan bimbingan, pengarahan, pengendalian kegiatan siswa / OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus
  - b. Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.
  - c. Membuat program untuk pembinaan kesiswaan / OSIS.
  - d. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan.
4. Tata Usaha (TU)
  - a. Mengurus penerimaan siswa/i baru.

- b. Mengetik data Siswa/i.
  - c. Membuat surat yang diperlukan oleh sekolah.
5. Bendahara
- a. Menerima dan mengeluarkan dana sekolah untuk kepentingan sekolah.
  - b. Membuat administrasi laporan keuangan.
  - c. Bertanggung jawab atas dana yang keluar
6. Majelis Guru
- a. Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap
  - b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
  - c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan, dan ujian.
  - d. Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
  - e. Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
  - f. Mengisi daftar nilai anak didik

#### 4.1.5 Aktivitas Organisasi

Aktivitas organisasi yang dilaksanakan MTsS Fadhilah Pekanbaru yaitu :

1. Belajar.
2. Sholat Berjamaah.
3. Upacara
4. Baca Yasin setiap hari jum'at pagi.
5. Ekstrakurikuler meliputi : Olahraga bela diri, pramuka, drum band, tahfis qur'an dan lain-lain.

#### 4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab I penulis akan

menganalisis dan membahas akuntansi yang diterapkan pada MTsS Fadhilah Pekanbaru didalam bab ini.

#### **4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi**

MTsS Fadhilah Pekanbaru menggunakan dasar pencatatan Basis Aktual (*Accrual Basic*). Basis Akrual adalah Salah satu dasar dalam melakukan pencatatan akuntansi. Pendapatan dan biaya diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan apakah terjadi penerimaan dan pengeluaran kas. Contohnya seperti piutang sumber pembinaan Pendidikan (SPP), yang terjadi karena siswa menunggak membayarkan SPP setiap bulannya.

#### **4.2.2 Proses Akuntansi**

Proses akuntansi keuangan yang diterapkan pada MTsS Fadhilah Pekanbaru yaitu mencatat transaksi keuangan yang terjadi setiap harinya, yang mana transaksi tersebut dicatat ke dalam catatan kas harian. Fungsinya untuk mengetahui penerimaan kas dan pengeluaran kas. pemasukkan kas akan dicatat pada sisi penerimaan dan yang mengurangi kas akan dicatat pada sisi pengeluaran. Penerimaan kas dicatat dalam buku kas harian yang diperoleh dari penerimaan sumber pembinaan pendidikan, osis dan pembangunan. Sedangkan untuk pengeluaran kas yang terjadi di dapat dari biaya gaji guru, ATK, kebersihan, konsumsi, pembelian Koran, dan biaya-biaya lainnya. Kemudian penerimaan kas dan pengeluaran kas dipindahkan dalam catatan rekap harian (Lampiran 6). Proses selanjutnya sekolah menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Laporan posisi keuangan (Lampiran 1) dan Laporan Laba/Rugi (Lampiran 2).

## 1. Tahap Pencatatan

## a. Buku Harian

MTsS Fadhilah Pekanbaru mencatat semua transaksi-transaksi ke dalam buku harian, dimana pencatatan dipisahkan berdasarkan pemasukan dan pengeluaran kas. Pencatatan transaksi yang dibuat oleh MTsS Fadhilah Pekanbaru seperti : biaya gaji, biaya alat tulis kantor (ATK), biaya kebersihan dan biaya lainnya yang berkaitan dengan aktivitas yang dikejakan MTsS Fadhilah Pekanbaru. Format rekap buku harian MTsS Fadhilah Pekanbaru ditunjukkan pada Tabel 4.1 sebagai berikut :

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
02/01/2019	SPP	Rp3.760.000		Rp3.760.000	
	Kas Bon		Rp 950.000	Rp2.810.000	
	Instal Laptop		Rp 50.000	Rp2.760.000	
03/01/2019	SPP	Rp2.390.000		Rp5.150.000	
	Gaji Guru		Rp3.890.000	Rp1.260.000	
04/01/2019	SPP	Rp1.110.000		Rp2.370.000	

**Sumber** : MTsS Fadhilah Pekanbaru

Berdasarkan tabel diatas, diketahui MTsS Fadhilah Pekanbaru mencatat suatu transaksi yang berhubungan dengan jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas. MTsS Fadhilah Pekanbaru tidak menyusun jurnal pada saat terjadinya suatu transaksi atau peristiwa, MTsS Fadhilah Pekanbaru langsung mencatat pada laporan buku harian kemudian dipindahkan ke rekap buku harian. Seharusnya MTsS Fadhilah Pekanbaru membuat sebuah jurnal disetiap transaksi

yang ada dan membuat posting agar mengetahui jurnal-jurnal mana saja yang telah diposting dan belum di posting ke dalam buku besar. Untuk jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas seharusnya dicatatkan dalam jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas seperti yang pada Tabel 4.2 sebagai berikut :

<b>TABEL 4.2</b>					
<b>MTsS FADHILAH PEKANBARU</b>					
<b>JURNAL PENERIMAAN KAS</b>					
<b>PERIODE 2019</b>					
Tanggal	Keterangan	No.Bukti	Debit		Kredit
			Kas	SPP	Piutang
02/01/2019	Pendapatan SPP		Rp3.760.000	Rp3.760.000	
	Kas Bon		Rp 950.000		Rp950.000
03/01/2019	Pendapatan SPP		Rp2.390.000	Rp2.390.000	
04/01/2019	Pendapatan SPP		Rp1.110.000	Rp1.110.000	
<b>Total</b>			<b>Rp8.210.000</b>	<b>Rp7.260.000</b>	<b>Rp950.000</b>

<b>MTsS FADHILAH PEKANBARU</b>					
<b>JURNAL PENGELUARAN KAS</b>					
<b>PERIODE 2019</b>					
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit		Kredit
			Serba/i		Kas
02/01/2019	Instal Laptop		Beban Lain-lain	Rp 50.000	Rp50.000
03/01/2019	Gaji Guru		Beban Gaji	Rp 3.890.000	Rp3.890.000
<b>Total</b>				<b>Rp3.940.000</b>	<b>Rp3.940.000</b>

**Sumber** : Data Olahan

2. Tahap Penggolongan

a. Buku Besar

MTsS Fadhilah Pekanbaru telah melakukan pencatatan buku harian tetapi belum membuat buku besar. Seharusnya MTsS Fadhilah Pekanbaru melakukan

tahap selanjutnya dalam siklus akuntansi yaitu membuat posting akun-akun ke dalam buku besar. Buku besar yang seharusnya disusun MTsS Fadhilah Pekanbaru seperti pada Tabel 4.3 sebagai berikut :

**TABEL 4.3**  
**MTsS FADHILAH PEKANBARU**  
**BUKU BESAR**  
**PERIODE 2019**

**Nama Akun : Pendapatan SPP**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
02/01/2019	Pendapatan SPP		Rp 3.760.000		Rp3.760.000	
03/01/2019	Pendapatan SPP		Rp 2.390.000		Rp6.150.000	
04/01/2019	Pendapatan SPP		Rp 1.110.000		Rp7.260.000	

**Nama Akun : Piutang**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
02/01/2019	Piutang			Rp 950.000		Rp 950.000

**Nama Akun : Beban Gaji**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
03/01/2019	Beban Gaji			Rp 3.890.000		Rp 3.890.000

**Nama Akun : Beban Lain-lain**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
02/01/2019	Beban Lain-lain			Rp 50.000		Rp 50.000

**Sumber** : Data Olahan

### 3. Tahap Pengikhtisaran

#### a. Neraca Saldo

Neraca saldo (*Trial Balance*) berisi saldo akhir kumpulan akun pada akhir periode. Penyusunan neraca saldo disusun berdasarkan saldo nominal akun debit dan kredit, dimulai dari akun aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Neraca saldo bermanfaat mengoreksi kesalahan dalam proses penjurnalan dan posting buku besar. MTsS Fadhilah Pekanbaru tidak menyusun neraca saldo. Seharusnya MTsS Fadhilah Pekanbaru menyusun neraca saldo seperti pada Tabel 4.4 sebagai berikut :



**TABEL 4.4**  
**MTsS FADHILAH PEKANBARU**  
**NERACA SALDO**  
**PERIODE 2019**

<b>Keterangan</b>	<b>Debit</b>	<b>Kredit</b>
Kas	Rp 208.632.250	
Piutang	Rp 27.495.000	
ATK	Rp 4.724.350	
Tanah	Rp 420.000.000	
Gedung	Rp 558.350.000	
Peralatan	Rp 168.477.000	
Modal MTsS Fadhilah		Rp 1.152.457.450
Modal Tahun 2019		Rp 1.500.000
Pendapatan		Rp 392.544.000
Beban Gaji	Rp 105.195.000	
Beban ATK	Rp 4.724.350	
Beban Kebersihan	Rp 30.000	
Beban Konsumsi	Rp 411.000	
Beban Pembelian Koran	Rp 690.000	
Beban Seragam	Rp 10.540.000	
Beban Transport	Rp 915.000	
Beban Penambahan Bangunan	Rp 2.400.000	
Beban Listrik	Rp 1.322.000	
Beban Telepon	Rp 530.000	
Beban Peralatan	Rp 7.207.500	
Beban Lain-lain	Rp 24.858.000	
<b>Total</b>	<b>Rp 1.546.501.450</b>	<b>Rp 1.546.501.450</b>

**Sumber** : Data Olahan

b. Kertas Kerja

MTsS Fadhilah Pekanbaru tidak menyusun kertas kerja pada tahapan ini dalam penyajian laporan keuangannya. Seharusnya MTsS Fadhilah Pekanbaru menyusun kertas kerja seperti yang disajikan pada Tabel 4.5 sebagai berikut :

**TABEL 4.5**  
**MTsS FADHILAH PEKANBARU**  
**WORKSHEET**  
**PERIODE 2019**

keterangan	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah disesuaikan		Laporan Laba/Rugi		Laporan Posisi keuangan	
	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	KREDIT	Debit	Kredit
Kas	Rp 208.632.250				Rp 208.632.250				Rp 208.632.250	
Piutang	Rp27.495.000				Rp 27.495.000				Rp 27.495.000	
ATK	Rp 4.724.350				Rp 4.724.350				Rp 4.724.350	
Tanah	Rp 420.000.000				Rp 420.000.000				Rp 420.000.000	
Gedung & Bangunan	Rp 558.350.000				Rp 558.350.000				Rp 558.350.000	
Akm. Peny. Gdg & Bngn				Rp27.917.500		Rp27.917.500				Rp27.917.500
Peralatan	Rp 168.477.000				Rp 168.477.000				Rp 168.477.000	
Akm. Peny. Peralatan				Rp 33.695.400		Rp 33.695.400				Rp 33.695.400
Modal MTs Fadhilah		Rp 1.152.457.450				Rp 1.152.457.450				Rp 1.152.457.450
Modal Tahun 2019		Rp 1.500.000				Rp 1.500.000				Rp 1.500.000
Pendapatan		Rp 392.544.000				Rp 392.544.000		Rp 392.544.000		
Beban Gaji	Rp 105.195.000				Rp 105.195.000			Rp 105.195.000		
Beban ATK	Rp 4.724.350				Rp 4.724.350			Rp 4.724.350		
Beban Kebersihan	Rp 30.000				Rp 30.000			Rp 30.000		
Beban Konsumsi	Rp 411.000				Rp 411.000			Rp 411.000		
Beban Pembelian Koran	Rp 690.000				Rp 690.000			Rp 690.000		
Beban Seragam	Rp 10.540.000				Rp 10.540.000			Rp 10.540.000		
Beban Transport	Rp 915.000				Rp 915.000			Rp 915.000		
Beban Penambahan Bangunan	Rp 2.400.000				Rp 2.400.000			Rp 2.400.000		
Beban Listrik	Rp 1.322.000				Rp 1.322.000			Rp 1.322.000		
Beban Telepon	Rp 530.000				Rp 530.000			Rp 530.000		
Beban Peralatan	Rp 7.207.500				Rp 7.207.500			Rp 7.207.500		
Beban Peny. Peralatan			Rp 33.695.400		Rp 33.695.400			Rp 33.695.400		
Beban Lain-lain	Rp 24.858.000				Rp 24.858.000			Rp 24.858.000		
Beban Peny. Gdg & Bngn			Rp27.917.500		Rp27.917.500			Rp27.917.500		
<b>Total</b>	<b>Rp1.546.501.450</b>	<b>Rp1.546.501.450</b>	<b>Rp61.612.900</b>	<b>Rp61.612.900</b>	<b>Rp1.608.114.350</b>	<b>Rp1.608.114.350</b>	<b>Rp220.435.750</b>	<b>Rp392.544.000</b>	<b>Rp1.387.678.600</b>	<b>Rp1.215.570.350</b>
Rugi Laba							Rp172.108.250			Rp172.108.250
<b>Total</b>							<b>Rp392.544.000</b>	<b>Rp392.544.000</b>	<b>Rp1.387.678.600</b>	<b>Rp1.387.678.600</b>

**Sumber** : Data Olahan

## 4. Penyusunan Laporan Keuangan

## a. Laporan Aktivitas

Laporan laba rugi yang disusun oleh MTsS Fadhilah Pekanbaru untuk melihat besarnya pendapatan dan pengeluaran biaya sekolah. Dimana pendapatan didapat dari SPP dan Dana BOS. Dan biaya yang dikeluarkan seperti biaya gaji, biaya atk, dan biaya lainnya. Berikut ini adalah laporan laba rugi yang dibuat oleh MTsS Fadhilah Pekanbaru pada Tabel 4.6 sebagai berikut :

<b>TABEL 4.6</b>	
<b>MTsS FADHILAH PEKANBARU</b>	
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>	
<b>TAHUN 2019</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan SPP	Rp253.729.000
Pendapatan Lain-lain	Rp73.815.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp327.544.000</b>
<b>BEBAN/PENGELUARAN</b>	
Beban Gaji	Rp105.195.000
Beban ATK	Rp4.724.350
Beban Kebersihan	Rp30.000
Beban Konsumsi	Rp411.000
Beban Pembelian Koran	Rp690.000
Beban Seragam	Rp10.540.000
Beban Transport	Rp915.000
Beban Penambahan Bangunan	Rp2.400.000
Beban Listrik	Rp1.322.000
Beban Telepon	Rp530.000
Beban Peralatan	Rp7.207.500
Beban Lain-lain	Rp24.858.000
<b>Total Beban/Pengeluaran</b>	<b>Rp158.822.850</b>
<b>LABA BERSIH 2019</b>	<b>Rp168.721.150</b>

**Sumber** : MTsS Fadhilah Pekanbaru

Berdasarkan tabel 4.6, disimpulkan bahwa format laporan laba/rugi yang

disusun MTsS Fadhilah Pekanbaru tidak sesuai pada laporan aktivitas, dimana laporan laba/rugi seharusnya ada akun laba, sementara dalam akuntansi sekolah dan lembaga nirlaba sejenis tidak mengenal istilah laba karena sekolah merupakan organisasi nirlaba.

Laporan laba/rugi yang seharusnya dibuat oleh MTsS Fadhilah Pekanbaru pada Tabel 4.7 sebagai berikut :

<b>TABEL 4.7</b>		
<b>MTsS FADHILAH PEKANBARU</b>		
<b>LAPORAN AKTIVITAS</b>		
<b>PERIODE 2019</b>		
<b><u>PENDAPATAN</u></b>		
Pendapatan SPP	Rp253.729.000	
Dana BOS	Rp65.000.000	
Pendapatan Lain-lain	Rp73.815.000	
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp392.544.000</b>
<b><u>BEBAN OPERASIONAL</u></b>		
Beban Gaji	Rp105.195.000	
Beban ATK	Rp4.724.350	
Beban Kebersihan	Rp30.000	
Beban Konsumsi	Rp411.000	
Beban Pembelian Koran	Rp690.000	
Beban Seragam	Rp10.540.000	
Beban Transport	Rp915.000	
Beban Penambahan Bangunan	Rp2.400.000	
Beban Listrik	Rp1.322.000	
Beban Telepon	Rp530.000	
Beban Peralatan	Rp7.207.500	
Beban Penyusutan Peralatan	Rp33.695.400	
Beban Penyusutan Gedung & Bangunan	Rp27.917.500	
Beban Lain-lain	Rp24.858.000	
<b>Total Beban Operasional</b>		<b>Rp220.435.750</b>
<b>Perubahan Aset Bersih</b>		<b>Rp172.108.250</b>
<b>Aset Bersih Pada Awal Tahun</b>		<b>Rp215.667.200</b>
<b>Aset Bersih Pada Akhir Tahun</b>		<b>Rp387.769.450</b>

**Sumber** : Data Olahan

Pada laporan laba/rugi yang disajikan oleh MTsS Fadhilah Pekanbaru menyajikan laba bersih sebesar Rp168.721.150. Setelah dilakukan koreksi pada laporan aktivitas, nilai akhir aset bersihnya mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp387.769.450. Perubahan yang terjadi pada total akhir aset bersih dengan aset bersih awal tahun, serta adanya penyesuaian terhadap akun-akun yang belum disesuaikan pada akhir periode. Perkiraan yang disesuaikan dalam laporan aktivitas adalah nilai aset tetap

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas. Sekolah mengklasifikasi liabilitasnya menjadi kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek dalam laporan posisi keuangan. Sedangkan untuk ekuitas yaitu kekayaan bersih pada sekolah yang merupakan perbedaan diantara aset dan kewajiban sekolah pada saat tanggal tertentu.

Laporan posisi keuangan sekolah menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, dan aset bersih pada suatu periode tertentu. Adapun laporan posisi keuangan yang disusun oleh MTsS Fadhilah Pekanbaru ditunjukkan pada Tabel 4.8 sebagai berikut :

**TABEL 4.8**  
**MTsS FADHILAH PEKANBARU**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TAHUN 2019**

<b>AKTIVA</b>		<b>KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Kewajiban</b>	
Kas	Rp208.623.250	Hutang	Rp0
Piutang	Rp27.495.000		
ATK	Rp4.724.350		
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>Rp240.851.600</b>	<b>Total Kewajiban</b>	<b>Rp0</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		<b>Ekuitas</b>	
Tanah	Rp420.000.000	Modal MTsS Fadhilah Pekanbaru	Rp1.152.457.450
Gedung & Bangunan	Rp558.350.000	Modal Tahun 2019	Rp1.500.000
Peralatan	Rp168.477.000	Dana Bos	Rp65.000.000
		Laba Tahun Berjalan	Rp168.721.150
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>Rp1.146.827.000</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>Rp1.387.678.600</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp1.387.678.600</b>	<b>Total Kewajiban &amp; Ekuitas</b>	<b>Rp1.387.678.600</b>

**Sumber** : MTsS Fadhilah Pekanbaru

Berdasarkan penjelasan tabel 4.8 diatas, maka dapat diketahui bahwa penyajian Laporan posisi keuangan telah memisahkan antara aset lancar dan aset tetap. Akun-akun yang terdapat pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

a. Kas

Laporan posisi keuangan pada MTsS Fadhilah Pekanbaru di tahun 2019 terdapat Kas dengan jumlah Rp208.623.250. Uang Kas tersebut merupakan dana tunai yang tersedia di MTsS Fadhilah Pekanbaru pada akhir periode.

Dari keterangan diatas, dapat dikatakan bahwa penyajian kas yang dilakukan oleh MTsS Fadhilah Pekanbaru telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

b. Piutang

Laporan posisi keuangan yang disajikan oleh MTsS Fadhilah Pekanbaru pada tahun 2019 terdapat piutang sebesar Rp27.495.000 ini merupakan dana yang akan diterima dari SPP murid yang belum dibayarkan pada periode sebelumnya.

c. Alat tulis kantor

Laporan posisi keuangan yang disajikan oleh MTsS Fadhilah Pekanbaru pada tahun 2019 terdapat akun alat tulis kantor (ATK) pada akhir periode di MTsS Fadhilah Pekanbaru sebesar Rp4.724.350.

d. Aset tetap

Pada laporan posisi keuangan MTsS Fadhilah Pekanbaru aset tetap yang disajikan berdasarkan nilai yang sebenarnya tanpa ada pengurangan dan akumulasi penyusutan sehingga nilai aset tetap tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Aset tetap yang disajikan adalah sebesar Rp1.146.827.000. Dimana, dalam aset tetap terdapat akun tanah sebesar Rp420.000.000, gedung & bangunan sebesar Rp558.350.000 dan untuk peralatan sebesar Rp168.477.000 yang belum disusutkan dan di akumulasikan.

Jurnal penyesuaian dibuat untuk mencatat suatu transaksi agar saldo di setiap akun yang ada dalam jurnal penyesuaian langsung disajikan untuk laporan keuangan. MTsS Fadhilah Pekanbaru tidak membuat jurnal penyesuaian. Karena, tidak melakukan penyusutan terhadap akun-akun yang ada di dalam aset tetap.

MTsS Fadhilah Pekanbaru tidak menyusun jurnal penyesuaian. Seharusnya MTsS Fadhilah Pekanbaru menyusun jurnal penyesuaian agar nilai dari akun-akun tersebut telah menunjukkan nilai sebenarnya pada beberapa tanggal pelaporan keuangan. Berikut ini jurnal penyesuaian yang seharusnya dibuat oleh MTsS Fadhilah Pekanbaru untuk aset tetap:

Dengan menggunakan metode garis lurus seharusnya MTsS Fadhilah Pekanbaru menghitung nilai penyusutan pertahun sebagai berikut :

1. Gedung dan bangunan

Pada tahun 2019 nilai aset untuk gedung dan bangunan Rp558.350.000. Jika ditaksirkan gedung & bangunan berumur 20 tahun dan tidak adaya nilai sisa.

$$\text{Pertahun : } \frac{\text{Rp}558.350.000}{20} = \text{Rp}27.917.500$$

20 Tahun

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka pencatatan jurnal penyesuaian yang seharusnya dibuat oleh MTsS Fadhilah Pekanbaru adalah :

Beban penyusutan gedung & bangunan Rp27.917.500

Akumulasi penyusutan gedung & bangunan Rp27.917.500

2. Peralatan

Pada tahun 2019 nilai aset untuk peralatan Rp168.477.000. Jika nilai yang ditaksiran untuk peralatan berumur 5 tahun dan tidak terdapat nilai sisa.

$$\text{Pertahun : } \frac{\text{Rp}168.477.000}{5} = \text{Rp}33.695.400$$

5 Tahun

Berdasarkan perhitungan di atas, seharusnya pencatatan jurnal penyesuaian

yang dibuat MTsS Fadhilah Pekanbaru sebagai berikut :

Beban penyusutan peralatan Rp33.695.400

Akumulasi penyusutan peralatan Rp33.695.400

e. Kewajiban

Kewajiban merupakan kewajiban suatu badan usaha atas perusahaan kepada pihak ke tiga yang dibayarkan dengan cara menyerahkan jasa atau aktiva dalam jangka waktu tertentu sebagai akibat dari transaksi dimasa lalu. Pada laporan posisi keuangan MTsS Fadhilah Pekanbaru terdapat akun hutang. Tetapi tidak ada nilai yang disajikan oleh MTsS Fadhilah Pekanbaru.

f. Modal/Ekuitas

Berdasarkan laporan posisi keuangan MTsS Fadhilah Pekanbaru terdapat akun yang tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba seperti modal pada MTsS Fadhilah Pekanbaru dan modal tahun 2019. Dalam akuntansi nirlaba tidak mengenal istilah modal melainkan aset bersih.

Laporan posisi keuangan yang seharusnya dibuat MTsS Fadhilah Pekanbaru yaitu pada Tabel 4.9 sebagai berikut :

**TABEL 4.9**  
**MTsS FADHILAH PEKANBARU**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PERIODE 2019**

<b><u>ASET</u></b>	
<b><i>Aset Lancar :</i></b>	
Kas	Rp208.632.250
Piutang	Rp27.495.000
ATK	Rp4.724.350
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp240.851.600</b>
<b><i>Aset Tidak Lancar :</i></b>	
Tanah	Rp420.000.000
Gedung & Bangunan	Rp558.350.000
Akm. Peny. Gedung & Bangunan	-Rp27.917.500
Peralatan	Rp168.477.000
Akm. Peny. Peralatan	-Rp33.695.400
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp1.085.214.100</b>
<b>Total Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp1.326.065.700</b>
<b><u>LIABILITAS</u></b>	
<b><i>Liabilitas Jangka Pendek :</i></b>	
Hutang	-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>-</b>
<b><u>ASET NETO</u></b>	
Tidak Terikat	Rp172.108.250
Terikat Temporer	Rp1.500.000
Terikat Permanen	Rp1.152.457.450
<b>Total Aset Neto</b>	<b>Rp1.326.065.700</b>
<b>Total Liabilitas dan Aset Neto</b>	<b>Rp1.326.065.700</b>

**Sumber** : Data Olahan

Setelah melakukan koreksi pada laporan posisi keuangan yang dibuat MTsS Fadhillah Pekanbaru, maka nilai sisa saldo akhir pada laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp1.326.065.700 perubahan nilai saldo akhir ini karena telah dilakukan koreksi pada penambahan akumulasi penyusutan gedung & bangunan

dan akumulasi penyusutan peralatan.

### 3. Laporan Arus Kas

Berdasarkan PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Laporan arus kas yang menggambarkan sebuah perubahan tentang letak akun kas pada periode akuntansi. Dalam sebuah laporan arus kas, perubahan letak akun kas akan dilihat dari beberapa sisi yang berbeda yaitu aktivitas operasi, aktivitas pembiayaan, serta aktivitas investasi.

MTsS Fadhilah Pekanbaru tidak menyusun laporan arus kas maka tidak diketahui kebijakan suatu informasi yang terperinci mengenai kas masuk dan kas keluar dari MTsS Fadhilah Pekanbaru yang bertujuan untuk membuat sebuah gambaran tentang alokasi kas di dalam beberapa kegiatan MTsS Fadhilah Pekanbaru.

MTsS Fadhilah Pekanbaru seharusnya menyusun laporan arus kas agar mengetahui suatu kebijakan akuntansi yang digunakan oleh sekolah.

### 4. Catatan Atas laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian dari suatu laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak di cantumkan di dalam laporan keuangan lainnya. MTsS Fadhilah Pekanbaru tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga tidak di ketahui kebijakan akuntansi yang di terapkan oleh sekolah. Seharusnya pihak sekolah membuat kebijakan akuntansi supaya praktik akuntansi pada MTsS Fadhilah Pekanbaru sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

1. Penerapan Akuntansi yang dilakukan MTsS Fadhilah Pekanbaru belum sesuai dengan PSAK No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
2. Pengakuan pendapatan dan beban MTsS Fadhilah Pekanbaru ini masih menggunakan konsep basis akrual (*Accrual basis*). Basis Akrual adalah Salah satu dasar dalam melakukan pencatatan akuntansi. Pendapatan dan biaya diakui pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan apakah terjadi penerimaan dan pengeluaran kas.
3. Proses akuntansi keuangan yang diterapkan pada MTsS Fadhilah Pekanbaru yaitu mencatat transaksi keuangan yang terjadi setiap hari, yang mana transaksi tersebut dicatat ke dalam buku kas harian. Dan memindahkan ke dalam rekap buku harian. Fungsinya untuk mengetahui penerimaan kas dan pengeluaran kas.
4. Laporan keuangan yang dibuat MTsS Fadhilah Pekanbaru hanya laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi.
5. Dalam pencatatan aset tetap MTsS Fadhilah Pekanbaru tidak menghitung penyusutan, sehingga pada MTsS Fadhilah Pekanbaru, aset tetap yang ditunjukkan dalam laporan keuangan tidak menyajikan nilai sebenarnya.
6. Laporan laba rugi yang dibuat MTsS Fadhilah Pekanbaru tidak sesuai dengan laporan aktivitas, dimana organisasi nirlaba seperti sekolah seharusnya tidak ada akun laba.

7. MTsS Fadhilah Pekanbaru tidak menyusun jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan arus kas dan juga belum melakukan penyajian catatan atas laporan keuangan.

#### **4.2 Saran**

1. MTsS Fadhilah Pekanbaru dalam menyajikan laporan keuangan sebaiknya sesuai dengan PSAK No 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.
2. Seharusnya MTsS Fadhilah Pekanbaru menghitung penyusutan aset tetap seperti peralatan dan gedung & bangunan, serta mengurangi nilai akumulasi penyusutan supaya nilai yang ditunjukkan dalam aset tetap dapat menyajikan nilai sebenarnya.
3. Seharusnya MTsS Fadhilah Pekanbaru membuat jurnal pada setiap transaksi yang terjadi di sekolah, dan membuat buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian yang dibutuhkan oleh sekolah, neraca lajur, dan neraca saldo setelah disesuaikan.
4. Seharusnya MTsS Fadhilah Pekanbaru menyusun Laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi sesuai dengan PSAK 45.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dianto, Iyoyo. 2014. *Pengantar Akuntansi 1*. Pekanbaru: Alaf Riau.
- Halim, Abdul, Kusufi Syam, Muhammad. 2018. *Akuntansi Sektor Publik (Edisi 2)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2015. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Persada.
- Hery. 2016. *Akuntansi Aktiva, Utang dan Modal (Edisi 2)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Jerry. 2018. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kamsir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pertama)*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Kartikahadi, Hans, Rosita, Uli Sinaga, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martiani, Dwi, Veronica Nps Sylvia, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Konvergensi IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2018. *Sistem Akuntansi (Edisi 4)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sasongko, Catur, Setyaningrum, Agustin, dkk. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samryn L, M. 2015. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Pertama)*. Bandung: Lingga Jaya
- Warren ,Carl S, Reeve M, James, dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi Berbasis PSAK Terbaru (Edisi 25)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.